



Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Dista Praseptia^{1✉}, Zulherman²

Univeritas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail : distap99@gmail.com¹, zulherman@uhamka.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada materi zat tunggal dan zat campuran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *quasi exsperiment* yang dirancang dengan menggunakan desain penelitian *Pretest* dan *Posttest Control Group Design*. Besar sampel pada penelitian berjumlah 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas V-A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan V-B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam perhitungan data analisis penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan liliefors, homogenitas menggunakan uji fisher, dan hipotesis uji-t. Hasil perhitungan hipotesis menggunakan Uji-t dinyatakan kedua kelas menunjukkan thitung sebesar $4,9414 > ttabel$ sebesar 2,0021. Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada materi zat tunggal dan zat campuran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Prestasi Belajar.

Abstract

This study aims to determine whether or not there is an effect of the picture and picture learning model on improving the learning achievement of elementary school students on single and mixed substances. The research method used is quantitative with a quasi-experimental research design which is designed using a pretest and posttest control group design. The sample size in the study was 60 students who were divided into 2 groups, namely class V-A, which consisted of 30 students as the experimental class and V-B, which consisted of 30 students as the control class. In calculating research analysis data using descriptive statistics, normality test using liliefors, homogeneity using fisher test, and t-test hypothesis. The results of the calculation of the hypothesis using the t-test stated that both classes showed tcount of $4.9414 > ttable$ of 2.0021. So it can be concluded that H1 is accepted. Based on the results of this study, it can be proven that there is an effect of the picture and picture learning model on improving the learning achievement of elementary school students on single and mixed substances.

Keywords: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang mengalami wabah, pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Kemunculan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar sangat cepat, setelah menyebar ke semua negara termasuk Indonesia hanya dalam beberapa bulan. Seiring dengan jumlah kasus penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang terus meningkat, rupanya berdampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah telah merilis informasi tentang kebijakan atau tindakan yang dapat diambil selama pandemi virus corona. Kebijakan yang diambil saat ini adalah membatalkan semua kegiatan pengajaran dan kemudian mengubahnya menjadi sistem online (Monica & Fitriawati, 2020). Pemberitahuan Kemendikbud Nomor 2 dan Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2020 Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Penyakit Virus Corona (Covid19) mewajibkan lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran online atau distance learning yang dilakukan di rumah masing-masing.

Saat melaksanakan kegiatan pembelajaran *online*, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan metode cara pengajaran telah mengubah guru dan siswa dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran *online*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*, masih dimungkinkan untuk melakukan penilaian proses terhadap prestasi belajar siswa, dan guru tetap dapat memberikan penilaian dan tes kepada siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Untuk melanjutkan proses belajar mengajar dan proses kelas meskipun siswa berada di rumah, *aplikasi Zoom Cloud meeting* sangat diperlukan.

Zoom Cloud Meeting adalah aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah memenuhi kebutuhan berkomunikasi dengan banyak orang kapan saja, di mana saja, tanpa harus bertatap muka langsung. Aplikasi zoom ini membutuhkan perangkat pendukung seperti laptop atau *handphone*, dan tentunya harus terkoneksi dengan internet. Dengan menggunakan aplikasi *zoom* sebagai tempat belajar, guru dapat menciptakan suasana belajar yang tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di sekolah (Sunami & Aslam, 2021). Penggunaan aplikasi *zoom* dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran (Putri & Taufina, 2020). Hal ini karena dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar, diharapkan proses pembelajaran akan lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan prestasi akademik siswa juga akan meningkat. Karena hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar guru (Meilana et al., 2021).

Dari berbagai mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi Zat Tunggal dan Zat Campuran merupakan bagian materi yang dianggap susah, membosankan, kurang interaktif, dan kurang menarik antusias siswa untuk belajar (Andriana et al., 2020). Hal tersebut bisa dikatakan pemicu terjadinya karena kreatifitas guru yang kurang efektif dalam proses mengajar sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan hal tersebut merupakan faktor penyebab terjadinya prestasi belajar siswa rendah (Simamora et al., 2020). Sikap aktif dan kreatif pendidik dapat diterapkan dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran IPA adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture*, menempatkan gambar sebagai fokus utama. Menurut Shoimin (dalam Febriyanti, 2017) gambar sangat penting untuk memperjelas materi yang diajarkan.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau di susunkan dalam susunan yang logis. Fokus pembelajaran melalui model ini adalah gambar sebagai media dalam proses pengajaran. Gambar-gambar yang disajikan atau disampaikan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar memahami konsep atau fakta dengan cara mendeskripsikan dan menghitung gambar-gambar yang diberikan kepadanya berdasarkan ide atau gagasannya. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media gambar dapat memberikan kesempatan

kepada siswa untuk secara aktif dan kreatif menemukan sendiri materi pembelajaran dengan bantuan guru (Munawaroh & Rofi'ah, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut dan hasil wawancara yang dilakukan oleh SDN Susukan 02 Pagi tentang apa yang terjadi selama proses pembelajaran saat ini khususnya pada mata pelajaran IPA, prestasi akademik siswa menurun karena guru hanya menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa merasa menjadi jenuh dan membosankan. Guru belajar lebih banyak tentang keterampilan setiap siswa melalui model pembelajaran gambar. memberdayakan siswa untuk berpikir logis dan sistematis, memungkinkan mereka memperoleh kebebasan untuk berpikir dan berlatih, dan membantu siswa belajar berpikir untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik. Siswa Berpartisipasi langsung dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada materi zat tunggal dan zat campuran (Istianah et al., 2019).

Dalam kajian (Wahyudi et al., 2021) model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang disusun menjadi susunan yang tepat, dan dapat mengembangkan interaksi antar siswa. Model pembelajaran ini memiliki sifat aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran, guru menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dalam bentuk kartu, atau jika sekolah sudah menggunakan teknologi canggih, Anda dapat menggunakan *Power Point* atau perangkat lunak lainnya. Dari sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar, dan gambar akan diurutkan sehingga berada dalam urutan yang logis/benar.

Prestasi belajar menurut (Syafi'i et al., 2018) adalah Hasil belajar yang dilihat dari akibat proses pembelajaran dibuktikan dengan nilai atau angka dalam bentuk materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Akhwani & Nurizka, 2021) Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan pembelajaran di sekolah, dan juga merupakan tujuan terpenting. Setiap prestasi siswa dapat disajikan dalam bentuk hasil tes kemampuan akademik. Dari sudut pandang ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang berdasarkan hasil yang telah dicapai, dan hasil tersebut dapat berupa nilai.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut (Marsiyam, 2021) adalah pengetahuan tentang fenomena alam. Mereka fokus pada fakta, konsep, prinsip dan penemuan terkait fenomena alam yang terjadi di sekitarnya, dengan tujuan mengembangkan kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi siswa. Dalam kehidupan, siswa dapat menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap pembelajaran IPA. Sedangkan menurut (Zulherman et al., 2020) mengatakan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari alam dan isinya serta peristiwa alam yang terjadi dalam proses sains untuk membentuk cara pandang baru. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala yang terjadi di alam.

Pada mata pelajaran IPA, materi yang digunakan untuk penelitian adalah zat tunggal dan zat campuran. Zat tunggal adalah zat yang terdiri dari satu zat, seperti air, kapur, besi logam, kawat tembaga, garam, gula emas, dll. Zat tunggal memiliki ciri tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat yang lebih sederhana. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa zat, atau zat tunggal yang masih memiliki sifat-sifat zat penyusunnya. Campuran dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen. Campuran zat dapat memiliki sifat yang berbeda sesuai dengan zat yang menyusunnya (Subekti, 2017).

Berdasarkan penjelasan secara ringkas diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan pemilihan yang tepat bagi siswa untuk memahami isi pelajaran IPA pada materi zat tunggal dan zat campuran, serta cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itu

peneliti melakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada materi zat tunggal dan zat campuran. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memperluas ilmu atau sebagai sumber pustaka khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian terdahulu membahas tentang model pembelajaran *picture and picture*, (Holiah, 2019) menyatakan didalam penelitiannya bahwa pembelajaran yang dilakukan secara langsung membuat siswa aktif dan bersemangat sehingga prestasi belajar meningkat. Tetapi pada kondisi sekarang yang mengharuskan belajar *online* atau pembelajaran jarak jauh, maka muncul ide apakah ketika model pembelajaran *picture and picture* diterapkan secara *online* dapat membuat hasil yang memuaskan seperti pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, model pembelajaran *picture and picture* efektif diterapkan dimasa pembelajaran jarak jauh saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen (*quasi experiment*). (Hastjarjo, 2019) dimana dalam prosesnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap suatu kelas yang diberikan perlakuan, serta menguji hipotesis penelitian yang sudah peneliti tetapkan. Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest control group design*. Dengan desain ini kelompok eksperimen atau kelompok kontrol dipilih secara random (Siregar, 2018). Desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (VA)	O_1	X	O_2
Kontrol (VB)	O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 : *Posttest* kelompok eksperimen

O_3 : *Pretest* kelompok kontrol

O_4 : *Posttest* kelompok kontrol

X : Penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas V SDN Susukan 02 Pagi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A dan V-B SDN Susukan 02 Pagi yang berjumlah 60 siswa. Peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel *random sampling*. Sampel yang diambil adalah salah satu kelas berdasarkan proses pengundian yaitu siswa kelas V-A yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan datanya menggunakan tes yang diberikan melalui google form. Dalam pengolahan data penelitian diukur dengan uji validitas dan reabilitas untuk mendapatkan soal yang valid ataupun tidaknya suatu butir tes dengan menggunakan rumus product momen. Teknik analisis data prestasi belajar siswa yaitu uji normalitas menggunakan uji liliefors, uji homogenitas menggunakan uji fisher, dan hipotesis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebelum dilakukan penelitian, diperlukan untuk uji coba instrumen tes yang akan disebarakan kepada siswa. Tujuan diadakan uji coba validitas instrumen untuk dapat melihat butir valid atau tidaknya dalam sebuah instrumen. Uji validitas dari instrumen angket diketahui siswa berjumlah 39 dan total keseluruhan butir soal sebanyak 30. Setelah diperhitungkan jumlah tes yang valid sebanyak 25 soal, sebagian butir tes tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas diperoleh sebanyak 25 soal yang dinyatakan valid.

Selanjutnya setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas instrumen terhadap 25 soal yang telah valid dan dipilih. Dan berdasarkan perhitungan hasilnya didapatkan $r_{hitung} = 0,891$ dan $r_{tabel} = 0,316$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan pada penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SDN Susukan 02 Pagi pada kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Penilaian prestasi belajar dilakukan dengan memberikan soal IPA materi zat tunggal dan zat campuran sebelum dan setelah perlakuan. Setiap soal tes berjumlah 25 soal. Hasil dari statistik deskriptif hasil belajar terdapat peningkatan di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui aplikasi *zoom* dan kelas kontrol yang menggunakan materi biasa berupa tulisan. Hasil dari data yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis statistik dari nilai prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	Nilai Statistik			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	30	30	30	30
Nilai Terendah	40	72	40	52
Nilai Tertinggi	80	96	80	84
Rata-rata	66,8	85	62,4	66,2
Simpangan Baku	10,82	7,3	10,2	8,04

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji liliefors. Hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas

Nilai	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,111	0,161	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,158			
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,082			
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,148			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dua varians antar nilai *Pretest* eksperimen dan kontrol, serta nilai *Posttest* eksperimen dan kontrol menggunakan uji Fisher.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,15884	1,85835	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
<i>Posttest</i>	1,19925			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,85835 dan harga F_{hitung} *Pretest* sebesar 0,86293 dan F_{hitung} *Posttest* 1,19925 dengan dk pembilang = 29, dk penyebut = 29 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Dari data penelitian, diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 85 dengan simpangan baku 7,3. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 66,2 dengan simpangan baku 8. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut disebabkan akibat perbedaan perlakuan atau hanya kebetulan, maka diperlukan analisis lebih lanjut.

Dari dilihat dari hasil pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berada pada distribusi normal dan bersifat homogen sehingga dapat menguji hipotesis penelitian dengan uji-t.

Tabel 5. Hasil Uji-t

Kelompok	Rerata	Sgab	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	85	15,39	58	4,9414	2,0021	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Kontrol	66,2					

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 4,9414$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 58 sehingga 2,0021. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,9414 > 2,0021$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran.

Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa terdapat pengaruh bukan suatu kebetulan, tetapi karena adanya suatu perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen tersebut. Hal ini terlibat dari nilai rata-rata kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi yaitu 85 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72. Sedangkan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas kontrol yaitu 66 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 52. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hampir seluruh siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mendapatkan nilai di atas KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* telah berhasil diterapkan pada proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (Rahmi & Yuswanti, 2021) bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* juga termasuk pada pembelajaran aktif karena dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi belajar siswa. Hal serupa juga ditemukan (Marlina, 2020) bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Dan juga pada penelitian (Khotimah, 2019) menyatakan hasil pada penelitian terdapat peningkatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Keterbatasan yang dialami pada proses penelitian ini yaitu semua peserta didik dan orangtua kurang menguasai cara menggunakan aplikasi *zoom*, serta jaringan yang kurang baik mengakibatkan komunikasi atau interaksi guru dengan peserta didik sedikit terganggu saat guru sedang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada proses pembelajaran. Penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu guru harus mempersiapkan proses pembelajaran yang lebih baik agar dapat mengurangi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kelas dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih unggul dibandingkan kelas yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture*. Prestasi belajar IPA siswa pada materi zat tunggal dan zat campuran, nilai rata-rata setelah pengujian di kelas eksperimen dengan model pembelajaran *picture and picture* berjumlah 85. Sedangkan rata-rata nilai setelah dilakukan pengujian dikelas kontrol tanpa model pembelajaran *picture and picture* adalah 66,2. Berdasarkan uji hipotesis uji-t, hasil thitung lebih besar daripada ttabel perihal ini menunjukkan bahwa H1 diterima yang artinya model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar pada materi zat tunggal dan zat campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>
- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020). Pembelajaran Ipa Di Sd Pada Masa Covid 19. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 43(1), 7728.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Holiah. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Siswa Kelas Vi Sdn 2 Lenek. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 1(1), 40–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Istianah, E., H. D. E., & P. S. A. (2019). Analisis Faktor Keberhasilan Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *JANACITTA : Journal Of Primary And Children's Education*, 2(024). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Khotimah, K. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Sehat Dan Lingkungan Tidak Sehat Di Kelas Iii Mi An-Nur Kota Cirebon Khusus. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 1(1). <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ljee/>
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(November), 56–61. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Marsiyam. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Tentang Cara Menghasilkan Energi Listrik Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VI SDN 008 Nongsa Batam. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 59–70.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, & Aj, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Munawaroh, M., & Rofi'ah. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatussibyan*. 1(2), 94–111.
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644–648.

- 3025 *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar – Dista Praseptia, Zulherman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1073>
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.415>
- Rahmi, L., & Yuswanti, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Judha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 73–85. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.V5i2.3770>
- Siregar, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kencana Prenda Media Group*.
- Subekti, A. (2017). *Benda-Benda Di Sekitar Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.V2i2.114>
- Wahyudi, G., R, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.814> ISSN
- Zulherman, Z., Arifudin, R., & Pratiwi, M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectuality, Repetition (AIR) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1267–1266. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.546>